

**HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG COVID-19 DENGAN KEPATUHAN
MENJALANKAN PROTOKOL KESEHATAN PADA PEDAGANG DI
PASAR BERINGHARJO YOGYAKARTA**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan

Masyarakat



**Disusun Oleh:
Ronaldo Jhon Hukubun
KM.16.00531**

**PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (SI)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRAHUSADA
YOGYAKARTA**

2023

SKRIPSI
HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG COVID-19 DENGAN KEPATUHAN
MENJALANKAN PROTOKOL KESEHATAN PADA PEDAGANG DI
PASAR BERINGHARJO YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Ronaldo Jhon Hukubun
KM.16.00531

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal.....

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji



Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si

Penguji I / Pembimbing Utama



Ariana Sumekar, S.K.M., M.Sc

Penguji II / Pembimbing Pendamping



Drs. Sunaryo, M.pd

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta,.....

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ronaldo Jhon Hukubun
NIM : KM1600531
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Penelitian : Hubungan Persepsi tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Menjalankan Protokol Kesehatan Pada Pedagang di Pasar Beringharjo Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 September 2023



NIM. KM1600531

HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG COVID-19 DENGAN KEPATUHAN MENJALANKAN PROTOKOL KESEHATAN PADA PEDAGANG DI PASAR BERINGHARJO YOGYAKARTA

Ronaldo Jhon Hukubun¹, Ariana Sumekar², Sunaryo³

Abstrak

Latar Belakang: COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) yang disebabkan oleh virus SARS-COV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome CoronaVirus-2*) yang mengancam kesehatan masyarakat dan telah menarik perhatian seluruh dunia. Gejala klinis yang muncul akibat terinfeksi COVID-19 seperti gejala flu biasa (demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, nyeri otot, nyeri kepala) hingga komplikasi berat (diare dan pneumonia) hingga menyebabkan kematian berbagai protokol kesehatan telah diberlakukan oleh pemerintah dalam pengendalian penyebaran COVID-19 namun, penambahan kasus terjadi setiap harinya dengan angka penularan yang masih cukup tinggi

Tujuan: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan persepsi tentang COVID-19 dengan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan di pasar Beringharjo Yogyakarta

Metode: Penelitian ini dilakukan di Pasar Beringharjo Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner. Analisis data menggunakan uji *chi square*.

Hasil: Persepsi para pedagang tentang COVID-19 di Pasar Beringharjo Yogyakarta berada dalam kategori baik sebanyak 49 orang (52,7%), protokol kesehatan pada pedagang di Pasar Beringharjo Yogyakarta berada dalam kategori baik sebanyak 61 orang (65,6%).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara Persepsi tentang COVID-19 dengan kepatuhan protokol Kesehatan pada pedagang di Pasar Beringharjo Yogyakarta dengan *p value*=0,034

Kata Kunci: COVID-19, Pedagang, Pasar Beringharjo Yogyakarta

¹Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wirahusada Yogyakarta

²Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wirahusada Yogyakarta

³Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wirahusada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN PERCEPTIONS ABOUT COVID-19 AND COMPLIANCE WITH HEALTH PROTOCOLS FOR TRADERS IN BERINGHARJO MARKET YOGYAKARTA

Ronaldo Jhon Hukubun¹, Ariana Sumekar², Sunaryo³

Abstract

Background: COVID-19 (Coronavirus Disease 2019) is caused by the SARS-COV-2 virus (Severe Acute Respiratory Syndrome CoronaVirus-2) which threatens public health and has attracted worldwide attention. Clinical symptoms that arise as a result of being infected with COVID-19 such as symptoms of the common cold (fever, cough, runny nose, sore throat, muscle aches, headaches) to severe complications (diarrhea and pneumonia) that can cause death, various health protocols have been enforced by the government in controlling the spread of COVID-19 however, additional cases occur every day with the transmission rate still quite high

Purpose: This research was conducted to find out the relationship between perceptions about COVID-19 and compliance with implementing health protocols at Beringharjo Market, Yogyakarta

Method: This research was conducted at Beringharjo Market, Yogyakarta. This research is a descriptive research with a cross sectional research design. Samples were taken using purposive sampling method. Measuring tool used in the form of a questionnaire. Data analysis used the chi square test.

Results: Respondents stated that the perceptions of traders about COVID-19 at Pasar Beringharjo Yogyakarta were in the Good category as many as 49 people (52,7%), the Health protocol for Traders at Pasar Beringharjo Yogyakarta were in the Good category as many as 61 people (65,6%)).

Conclusion: There is a relationship between perceptions about COVID-19 and compliance with health protocols for traders at Beringharjo Market, Yogyakarta with p value = 0,034

Keywords: COVID-19, Traders, Yogyakarta Beringharjo Market

1Student of the Public Health Study Program (S1) STIKES Wirahusada Yogyakarta

2Lecturer in the Public Health Study Program (S1) STIKES Wirahusada Yogyakarta

3Lecturer in the Public Health Study Program (S1) STIKES Wirahusada Yogyakarta

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ayah Jeheskel M Hukubun dan Ibu Dorkas Rahanra serta kakak Toton Batkormbawa dan Nita Jempormase yang selama ini memberikan doa, dukungan serta motivasi untuk saya
2. Untuk Yohanes Werang, Meyrelin Rahakbauw dan Teddy Willar yang meluangkan waktu dalam membantu penelitian serta memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini
3. Teman-Teman IKM Angkatan 2017 khususnya Yohanes Werang, Leopoldus Liling, dan Kalasansius Lewokeda yang selalu memberikan dukungan selama perkuliahan.
4. Terimakasih juga buat Vicko Fendjalang, Mario Leunupun Boyke, Sairnuny, Rianly Ratuanak, Tasyakho Refra, Salasabila Muzna dan Christo Siletty yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga apa yang telah di berikan kepada penulis dapat menjadi bekal masa depan penulis dan atas kebaikannya semoga semuanya diberi berkat yang melimpah dan senantiasa dilindungi oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Yogyakarta, 2023

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Persepsi Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Menjalankan Protokol Kesehatan Pada Pedagang Di Pasar Beringharjo Yogyakarta”** dapat diselesaikan. penelitian ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di Program Studi Kesehatan Masyarakat(S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses penyelesaian penelitian ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Dr. Dra Ning Rintiswati, M.Kes., selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberi izin penelitian.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M, M.P.H., selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)
3. Ariana Sumekar, S.K.M.,M.Sc selaku dosen pembimbing satu yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Sunaryo, M.Pd selaku dosen pembimbing dua yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Yohanes Jong Werang, Willar Tedy, Meyrelin Rahakbauw, dan sahabat-sahabat lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang selalu menemani dan meluangkan waktunya dalam memberikan motivasi, doa dan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat diterima sebaik-baiknya dan apabila terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, Agustus 2023

Penulis

Ronaldo Jhon Hukubun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
ABSTRAK	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Gambaran Umum Covid-19.....	10
2. Kepatuhan	16
3. Protokol Kesehatan.....	17
4. Persepsi	25
B. Kerangka Teori.....	30
C. Kerangka Konsep	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel	32

D. Variabel Penelitian	34
E. Defenisi Operasional	35
F. Cara Pengumpulan Data.....	35
G. Instrument Penelitian	36
H. Pengolahan dan Analisi Data	38
I. Jadwal Peneltian.....	39
J. Etika Penelitian	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil	42
1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	42
2. Analisis Univariat	44
3. Analisis Bivariat	45
B. Pembahasan.....	46
1. Karakteristik Responden.....	46
2. Persepsi Tentang Covid-19.....	49
3. Perilaku Menjalankan Prokes di Pasar Bringharjo Yogyakarta.....	50
4. Hubungan Persepsi tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Menjalankan Protokol Kesehatan	52
C. Keterbatasan Penelitian	53
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 3.1 Defenisi Operasional.....	35
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Karakteristik Pedagang di Pasar Bringharjo Yogyakarta Berdasarkan Umur	43
Tabel 4.2 1 Karakteristik Pedagang di Pasar Bringharjo Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.3 Karakteristik Pedagang di Pasar Bringharjo Yogyakarta Berdasarkan Pendidikan.....	44
Tabel 4.4 Gambaran Persepsi Pedagang Tentang Covid-19 di Pasar Beringharjo	44
Tabel 4.5 Gambaran kepatuhan menjalankan Protokol Kesehatan di Pasar Beringharjo	45
Tabel 4.6 Hubungan Persepsi tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Menjalankan Protokol Kesehatan di Pasar Beringharjo.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	30
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan penelitian	59
Lampiran 2 Surat Studi Pendahuluan.....	60
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian	61
Lampiran 4 Penjelasan Penelitian Kepada Responden	62
Lampiran 5 Surat Permohonan Menjadi Responden	64
Lampiran 6 Surat Persetujuan Menjadi Responden	65
Lampiran 7 Kuesioner Penelitian.....	66
Lampiran 8 Hasil Penelitian.....	71
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 tepatnya di Kota Wuhan, Tiongkok muncul fenomena penyakit menular yang dikenal dengan COVID-19 (*Coronavirus Disease-2019*) yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*). Munculnya fenomena ini merupakan suatu ancaman bagi kesehatan masyarakat secara umum karena fenomena ini dengan cepat menyebar dan menjadi pandemi di seluruh dunia. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO (*World Health Organization*) menetapkan COVID-19 sebagai keadaan darurat yang mengancam kesehatan masyarakat dan menjadi pusat perhatian di dunia internasional (Ni, I, Gede, Ni, & Ni, 2020)

Pada awal tahun 2020, Cina melaporkan kepada WHO bahwa sebanyak 44 pasien pneumonia berat di Kota Wuhan tepatnya di hari terakhir tahun 2019. Kejadian ini berawal dari pasar basah yang menjual ikan, hewan laut dan berbagai hewan lainnya. Hingga pada 10 Januari 2020 penyebab dari fenomena ini teridentifikasi dan hasil dari kode genetik yang didapatkan yaitu virus corona baru. Tidak lama setelah itu muncul laporan di daerah lain dari orang-orang yang diketahui memiliki riwayat perjalanan di Kota Wuhan dan Cina yaitu Korea Selatan, Jepang, Thailand, Amerika Serikat, Makau, Hongkong, Singapura, Malaysia serta 25 negara lainnya termasuk Prancis, Jerman, Uni Emirat Arab, Vietnam dan Kamboja. Ancaman dari pandemi semakin besar ketika diketahui transisi penularan kasus antar manusia (*human to human transmission*) pada dokter dan petugas kesehatan yang bertugas menangani pasien tanpa ada riwayat perjalanan ke Kota Wuhan dan Cina. Penularan langsung antar manusia menimbulkan peningkatan jumlah kasus yang luar biasa pada akhir Januari 2020 dengan peningkatan jumlah kasus sebanyak 2000 kasus yang terkonfirmasi selama 24 jam. Sehingga pada akhir Januari 2020 WHO menetapkan status *Global Emergency* dan pada 11 Februari 2020 WHO menetapkan kasus tersebut dengan sebutan COVID-19

(Diah, Dwi, Fathiyah, Erlina, & Heidy, 2020)

Terhitung tanggal 20 Maret 2020 terdapat 178 negara di seluruh dunia yang melaporkan adanya kasus terkonfirmasi COVID-19 di negaranya dengan jumlah 243.073 kasus dengan angka mortalitas sejumlah 9.840. Kasus COVID-19 terus menyebar dan tercatat pada 25 Maret 2020 dilaporkan jumlah kasus yang terkonfirmasi sebanyak 414.179 kasus dengan tingkat kematian 18.440 (CFR 4,4%) kasus yang sudah dilaporkan di 192 negara dan dari kasus yang terkonfirmasi sudah ada beberapa petugas kesehatan yang terinfeksi virus COVID-19. Kasus berkelanjutan tanggal 28 Maret 2020 telah terkonfirmasikan terinfeksi COVID-19 mencapai 571.678 kasus. Laporan sebelumnya menunjukkan kasus terbanyak terdapat di Cina, namun laporan saat ini menunjukkan kasus terbanyak terdapat di Italia dengan jumlah kasus sebanyak 82.230 pasien terinfeksi. Virus Covid-19 sudah menyebar hingga ke 199 negara dengan angka kematian mencapai 26.494 kasus kematian. Diketahui tingkat kematian akibat virus Covid-19 mencapai 4-5% dengan kematian terbanyak pada kelompok usia di atas 65 tahun (Diah, Dwi, Fathiyah, Erlina, & Heidy, 2020)

Di Indonesia pertama kali dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah 2 kasus dan hingga data per tanggal 31 Maret 2020 telah menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian sehingga tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9 %. Data pada tanggal 13 Juni 2020 di Indonesia total kematian akibat Covid-19 mencapai 2.091 orang, sedangkan yang positif 37.420 orang dan sembuh 13.776 (Kementerian Kesehatan RI., 2020; Susilo et al., 2020).

Hingga 15 Juni 2021 (Update 23.20 WIB) kasus terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia sebesar 1.927.708 +8.161 jiwa, dengan jumlah pasien yang dirawat 116.787 jiwa, pasien yang dinyatakan sembuh 1.757.641 jiwa, dan meninggal sebanyak 53.280 jiwa. Berdasarkan data perkembangan Covid-19 di Indonesia per Provinsi DKI Jakarta menempati posisi pertama dengan jumlah kasus terbanyak di Indonesia dengan jumlah terkonfirmasi sebanyak 448.071 jiwa dengan pasien yang dirawat 17.585 jiwa, sembuh 423.033

jiwa, dan pasien yang meninggal 7.453 jiwa. Posisi kedua kasus terkonfirmasi Covid-19 di Jawa Barat dengan jumlah kasus terkonfirmasi 328.940 jiwa dengan pasien yang dirawat sebanyak 22.229 jiwa, pasien yang sembuh 302.284 jiwa, dan pasien yang meninggal 4.427 jiwa. Posisi ketiga kasus terkonfirmasi Covid-19 berada di Jawa Tengah dengan jumlah kasus terkonfirmasi 215.684 jiwa, pasien yang dirawat 22.229 jiwa, pasien yang sembuh 186.955 jiwa dan pasien yang meninggal sebanyak 9.603 jiwa. Sedangkan Daerah Istimewa Yogyakarta menempati posisi ke sembilan dengan jumlah kasus terkonfirmasi sebanyak 48.751 jiwa, pasien yang dirawat 3.600 jiwa, pasien yang sembuh 43.876 jiwa, dan pasien yang meninggal sebanyak 1.275 jiwa (Antaraneews.com, 2021)

Covid-19 pertama kali masuk Daerah Istimewa Yogyakarta pada 15 Maret 2020. Pada tanggal 10 Juni 2020 dengan jumlah terkonfirmasi 250 kasus positif Covid-19. Oleh sebab itu, pemerintah DIY menetapkan masa tanggap darurat pada 20 Maret – 31 Mei 2020. Namun kasus Covid-19 terus meningkat, maka kebijakan tanggap darurat tersebut selanjutnya diperpanjang hingga 30 Juni 2020 (DIY, 2020) Sedangkan Daerah Istimewa Yogyakarta (3 Agustus 2020) sudah terdapat 760 pasien Covid-19, pasien sembuh sebanyak 421 jiwa, dan pasien yang meninggal 21 orang. Pada tahun 2022 kasus COVID-19 di Yogyakarta terkonfirmasi sebanyak 19.961 kasus positif dengan 1.004 kasus meninggal dan 18957 kasus sembuh. kasus ini terus berlanjut hingga tanggal 1 januari – 30 juli 2022 terkonfirmasi sebanyak 12.436 kasus positif dengan 67 kasus meninggal dan 12.193 kasus sembuh (Dinkes Yogyakarta, 2022)

Tiga tahun telah berlalu dan kasus Covid-19 juga belum juga berakhir. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum melakukan *sosial distancing* yang diartikan sebagai pembatasan diri untuk keluar rumah, menghindari kerumunan dan menjaga jarak. Penerapan *sosial distancing* di Indonesia tidak disertai dengan ancaman hukum dan penertiban menyeluruh oleh aparat yang berwenang. Oleh karena itu, implementasinya sangat bergantung pada kesadaran masyarakat sendiri. Sementara itu, di satu sisi

masyarakat beranggapan bahwa *sosial distancing* itu sangat tidak penting diterapkan, sehingga Pemerintah mengeluarkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) bagi wilayah-wilayah yang berstatus zonamerah, namun mengingat besarnya dampak perekonomian dari status PSBB maka pemerintah mengeluarkan kebijakan *New Normal* dengan memperhatikan protokol kesehatan Covid-19. Upaya preventif dalam protokol kesehatan yang diterapkan masyarakat untuk memutuskan rantai penularan Covid-19 pada masa *New Normal* yaitu dengan membiasakan diri memakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun (*hand sanitizer*), menjaga jarak (*sosial distancing*), menjauhi keramaian dan menghindari berpergian ke luar daerah, terutama daerah-daerah yang sudah berstatus zona merah. Implementasi protokol kesehatan tidak akan maksimal apabila tidak didukung dengan partisipasi dari masyarakat, sehingga diperlukan suatu usaha untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam mendukung berjalannya protokol-protokol kesehatan yang sudah ditetapkan (Novi & Cut, 2021)

Dalam proses monitoring yang dilakukan oleh kantor lurah Pasar Beringharjo pada 12 April 2022 terdapat 9 orang pedagang yang terpapar Covid-19 telah melakukan isolasi mandiri selama 14 hari yang terhitung dari bulan Desember 2020 sampai dengan Januari 2022 dengan menunjukkan laporan hasil tes negatif corona. Sehubungan dengan kejadian tersebut pihak kantor lurah Pasar Beringharjo sudah menindaklanjuti kasus pedagang yang terpapar Covid-19 tersebut. Menurut kepala kantor lurah Pasar Beringharjo bahwa tidak semua pedagang melaporkan dirinya terinfeksi Covid-19 sehingga dari kantor lurah sulit untuk mendapatkan data atau informasi kasus terinfeksi corona pada pedagang. Dari observasi yang dilakukan di Pasar Beringharjo yang tergolong ramai di masa pandemi Covid-19. Persepsi pedagang maupun penjual tentang covid-19 di pasar beringharjo masih kurang. Hal ini sangat berpotensi dalam menyebarkan penularan covid-19.

Meskipun saat ini Presiden RI Joko Widodo sudah memperbolehkan masyarakat melepas masker saat berada di luar ruangan, namun masyarakat tetap diminta untuk memakai masker saat berada di dalam ruangan. Dengan

adanya kebijakan pelonggaran tersebut, Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar Ismuwardani menghimbau masyarakat untuk tetap memakai masker saat berada di pasar. Menurut Kepala Perdagangan Kota Yogyakarta protokol kesehatan harus tetap diterapkan. Sebab aktivitas di pasar tinggi, selain itu tingkat kepadatan dan keberagaman pengunjung juga menjadi pertimbangan. Salah satu pengunjung Pasar Beringharjo Jamroni (58) menyambut baik kebijakan baru adanya pelonggaran penggunaan masker. Akan tetapi ia tetap memilih memakai masker saat berpergian terutama di dalam ruangan tertutup yang dipenuhi banyak orang. Pasalnya penggunaan masker tidak hanya pada saat mencegah penularan Covid-19 tetapi penggunaan masker juga dapat mencegah penyakit menular lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara (observasi) dengan 20 pedagang di Pasar Beringharjo pada 12 April 2022, didapatkan 40% pedagang tidak memakai masker pada saat melayani pembeli, selain itu terdapat 35% pedagang yang tidak menjaga jarak kurang dari 1 meter dengan pembeli, terdapat juga 25% pedagang yang tidak mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sebelum masuk Pasar Beringharjo dan tidak menggunakan *hand sanitizer* sebelum dan sesudah melayani pembeli. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Persepsi Tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Pada Pedagang di Pasar Beringharjo Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah ada hubungan antara persepsi tentang Covid-19 dengan kepatuhan protokol kesehatan pada pedagang di pasar Beringharjo, Yogyakarta?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan persepsi tentang Covid-19 dengan kepatuhan protokol kesehatan pada pedagang di Pasar Beringharjo Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat persepsi pedagang tentang Covid-19 di Pasar Beringharjo, Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui kepatuhan protokol kesehatan pada pedagang di Pasar Beringharjo, Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pasar Beringharjo Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan studi banding yang bertujuan untuk menambah wawasan serta pengetahuan yang akan diterapkan kepada pedagang Pasar Beringharjo Yogyakarta guna meningkatkan persepsi dan kepatuhan dalam mencegah penularan Covid-19.

2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumber informasi dan tambahan referensi dipergustakaan untuk penelitian-penelitian yang berhubungan dengan Covid-19

3. Bagi Pedagang Pasar Beringharjo Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan agar Pedagang Pasar Beringharjo Yogyakarta lebih meningkatkan kepatuhan pencegahan Covid-19 .

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Penulis, Tahun, Lokasi	Judul	Rancangan Penelitian	Sampel	Hasil	Persamaan	Perbedaan
(Mourine, Adisti, & Chreisy, 2020) Kecamatan Kawangkoan Utara.	Gambaran Persepsi Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 di Kelurahan Talikuran Utara Kecamatan Kawangkoan Utara.	Jenis penelitian kualitatif dengan metode wawancara mendalam pada rekaman dan catatan dengan Menggunakan metode content analysis. Variabel yang diteliti adalah Persepsi masyarakat tentang pencegahan Covid-19.	Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yang merupakan masyarakat Kelurahan Talikuran Utara. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri yang diatur dengan informed concent dalam google formulir, lembar wawancara dengan menggunakan jenis aplikasi whatsapp video call serta menggunakan catatan.	Hasil analisis pelaksanaan pencegahan Covid- 19 di Kelurahan Talikuran Utara dapat dilihat sangat mengkhawatirkan adanya wabah Covid-19. Oleh karena itu dengan adanya anjuran pemerintah tentang pencegahan Covid- 19 dapat dilihat persepsi masyarakat sudah baik, masyarakat paham tentang bahaya Covid-19 dan masyarakat juga paham dengan protokol kesehatan pencegahan Covid- 19 sehingga masyarakat terus	Persamaan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, demgan variable yang diteliti yaitu persepsi masyarakat tentang Covid-19	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada metode pengambilan sampel yaitu menggunakan metode content analisis

				berupaya menerapkan anjuran pemerintah.		
(Ni, I, Gede, Ni, & Ni, 2020) Desa Sumerta Kelod, Denpasar, Bali	Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19.	Covid-19 dan perilaku masyarakat dimasa pandemi Covid-19.	Untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dan perilikumasyarakat di masa pandemi.	Dinilai memiliki potensi kasus Covid-19 yang rendah berdasarkan riwayat ataupun perilaku yang telah dilaksanakan.	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada teknik pengambilan sampel yang menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada jenis penilitian yakni penilitian kuantitatif dan kualitatif
(Novi & Cut, 2021)	Faktor-faktor yang Mempengaruh iKepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19.	Penelitian ini bersifat analitik menggunakan metode survey dengan pendekatan <i>crosssectional</i> . Variabel terikat kepatuhan sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini faktor demografi, pengetahuan, sikap dan motivasi.	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat dengan jumlah sampel sebanyak 163 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>snowball sampling</i> secara online selama satu bulan. Penelitian ini menggunakan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat variabel yang memberikan pengaruh nyata bagikepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan Covid-19 yaitu usia, pendidikan, pengetahuan, sikap dan motivasi.	Persamaan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada teknik pengambilan sampel yakni menggunakan teknik <i>simple random sampling dan purposive sampling</i>

			<p>analisis bivariate dengan menggunakan uji <i>chi square</i> dengan uji alternatif uji <i>Fisher's exact test</i> ($\alpha < 0,05$) terhadap variabel faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan sedangkan analisa multivariate menggunakan uji regresi logistic ganda (<i>multiple logistic regression</i>) untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan.</p>			
--	--	--	---	--	--	--

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Persepsi tentang Covid-19 para pedagang di Pasar Beringharjo, Yogyakarta berada dalam kategori baik sebesar 52,7%
2. Kepatuhan protokol kesehatan para pedagang di Pasar Beringharjo, Yogyakarta berada dalam kategori baik sebesar 65,6%.
3. Ada hubungan antara Persepsi tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan pada Pedagang di Pasar Beringharjo Yogyakarta dengan nilai $p_{value} = 0,034$

B. Saran

1. Bagi Pasar Beringharjo Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam upaya meningkatkan kepatuhan menerapkan protokol kesehatan di Pasar Beringharjo, termasuk melalui upaya peningkatan pemahaman Pedagang tentang menjaga kebersihan

2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai referensi dan tambahan kepustakaan mengenai pentingnya persepsi tentang Covid-19 dalam upayanya menerapkan kepatuhan menjaga protokol kesehatan.

3. Bagi Pedagang atau pengelola Pasar Beringharjo Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pedagang terhadap pentingnya menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, S. N. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di KKP Pratama Pematangsiantar). *Jurnal Ilmiah*, 4.
- Andra, F. (2022, Januari 5). *Sebaran Virus Corona Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Antaraneews.com. (2021, Juni 15). *Data Perkembangan Covid19 di Indonesia*. Retrieved Juni 16, 2021, from Antaraneews.com: <https://www.antaraneews.com/covid-19>
- Asep, A., Veryliana, P., Sukamto, & Eka, S. S. (2020, Juli 2). Analisis Perilaku Hidup, Bersih dan Sehat Di Era Pandemi Covid-19 Dosen PGSD. *Jendela Olahraga*, V, 132.
- Diah, H., Dwi, H. R., Fathiyah, I., Erlina, B., & Heidy, A. (2020, April 2). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, XL, 120-121.
- DIY, D. (2020). *Respon Masyarakat Terhadap Covid-19 di DIY (Kajian Periode 1)*. Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Ellyvon, P. (2021, November 30). *10 Varian Covid-19 Beserta Gejalanya, Dari Alpha Hingga Omicron*. (G. S. Putri, Ed.) Retrieved Agustus 15, 2022, from Kompas.com: <https://www.kompas.com/sains/read/2021/11/30/190300723/10-varian-covid-19-beserta-gejalanya-dari-alpha-hingga-omicron?page=all>
- Hadi, A. S., Ikhsan, F., & Engkus, K. (2016, Juli 1). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, XXI, 91-92. Retrieved Agustus 16, 2022, from <https://media.neliti.com/media/publications/123770-ID-none.pdf>
- Jakarta: Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri.
- Jamaluddin, Sufiah, M. A., Zida, A. M., Sulastrianah, & Raja, W. F. (2020, September 1). Upaya Tanggap Bencana Nasional Melalui Edukasi dan Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Kota BauBau. *Jurnal Pengabdian Kedokteran Indonesia*, I, 40.
- Kesehatan, M. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 Revisi 5*. Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Kesehatan, M. (2020). *Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Kozier. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC.

- La, R., La, A. O., & Fitriani, D. (2020, September 2). Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Transmisi Covid 19 Melalui Program KKN Tematik Mahasiswa Universitas Halu Oleo. *Journal Of Community Engagement In Health, III*, 267.
- Layalia, R. A., & Meira, E. (2020, Juni 1). Evaluasi Program Edukasi dengan Video dan Poster Terhadap Perilaku Masyarakat dalam Menghadapi Covid-19. *Journal of Holistic Nursing and Health Science, III*, 10.
- Lembursingkur. (2020, Desember 21). *Artikel Tentang Kepatuhan*. Retrieved Agustus 2, 2021, from Artikel Kepatuhan: <https://lembursingkur.wordpress.com/2020/12/21/artikel-tentang-kepatuhan/>
- Leo, A. (2020, Agustus 2). Analisis Penanganan Wabah Covid-19 : Pengalaman Indonesia. *JurnalBorneo Administrator, XVI*, 254-255.
- M, P. A. (2020, Agustus 2). Dampak Covid-19 Terhadap Pariwisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Nusantara (Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Perhotelan), III*, 15.
- Mariska, T. 2022. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Penggunaan Masker pada Masyarakat Pengunjung Pasar Sei Sikambing Medan. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis. Volume 11 No. 1 Tahun 2022*.
- Mourine, L. V., Adisti, R. A., & Chreisy, M. F. (2020, Juli 4). Gambaran Persepsi Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Di Kelurahan Talikuran Utara Kecamatan Kawangkoan Utara. *Jurnal Kesmas, IX*, 112.
- Ni, Y. D., I, N. P., Gede, W. A., Ni, A. D., & Ni, D. A. (2020, Agustus 3). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa, VIII*, 491.
- Nina, N., Rudi, I., & Raehanul, B. (2020, Juli). Persepsi Masyarakat Akan Pentingnya Sosial Distancing Dalam Penanganan Wabah Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 28.
- Novi, A., & Cut, R. (2021, Januari 1). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, XI*, 114.
- Nur, F. I. (2020, Juli 3). Tinjauan Pustaka Covid-19: Virologi, Patogenesis, dan Manifestasi Klinis. *Jurnal Medika Malahayati, IV*, 195.
- Retrieved April 4, 2022, from Data Sebaran Kasus COVID19 Di Yogyakarta: https://m.andrafarm.com/_andra.php?_i=daftar-co19-kota&noprovkot=5&corke=717&urut=2&asc=01100000000
- Rofiq, A. F. (2015, Februari 1). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, X*, 193. Retrieved Agustus 16, 2022, from

<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/download/791/759>

- Safrizal, Z., Danang, P. I., Safriza, S., & Bimo. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi Covid-19*.
- Sundoyo. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19. In P. A. Terawan, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia* (p. 6). Jakarta.
- Supardi (2015) *Gambaran Dukungan Keluarga dalam Kepatuhan Terapi pada Pasien Anak Talasemia di RSUD Kabupaten Ciamis Tahun 2015*. (Skripsi).
- Wiranti, Ayun, S., & Wulan, K. (2020, September 3). Determinan Kepatuhan Masyarakat KotaDepok Terhadap Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia, IX*, 117.
- Yanti, Ni Putu Emy Darma; Nugraha, I Made Arie Dharma Putra; Wisnawa, Gede Adi; Agustina, Ni Putu Dian; & Diantari, Ni Putu Arsita. 2020. Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa* Volume 8 No 3, Agustus 2020, Hal 485 – 490
- Yusniar, H., & Nur, N. A. (2020, Juni 4). Persepsi Masyarakat Terhadap Kebijakan Pemerintah Kota Padangsimpuan Dalam Percepatan Penanganan Pandemi Covid-19. *Jurnal LPPM UGN, X*, 32-33.
- ZA Safrizal et. al. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. Jakarta: Menteri Dalam Negeri.